BAB IV. ANALISIS BENTUK VISUAL DAN KLASIFIKASI ALAT TANI TRADISIONAL MASYARAKAT MELAYU JAMBI

Proses pengolahan sawah *payo* terdiri dari beberapa tahap, masing-masing tahap tersebut memerlukan alat-alat yang membantu proses pertanian. Tahap tersebut antara lain : persiapan *payo,* penanaman, penjagaan serta pemanenan/pengolahan. Berdasarkan observasi dilapangan kemudian dilengkapi dengan wawancara kepada pihak yang memiliki kepentingan (dalam hal ini adalah petani di Desa Tuo Ilir), didapat beragam alat pertanian tradisional yang digunakan dalam pengolahan sawah *payo.*

Dari berbagai alat pertanian yang terangkum tersebut dianalisis material, dimensi, serta volume/ukurannya. Ukuran dan bentuk masing-masing alat tani tradisional tersebut berkaitan dengan penggunaannya ketika pengolahan sawah *payo.* Sehingga selanjutnya, secara visual dan bentuk dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu alat pemotong, alat penumbuk, alat bawa dan alat pembantu. Pengklasifikasian tersebut secara singkat dapat dilihat pada table berikut :

Tabel IV.1 Pengklasifikasian Alat Pertanian Tradisional
Sumber : Pribadi

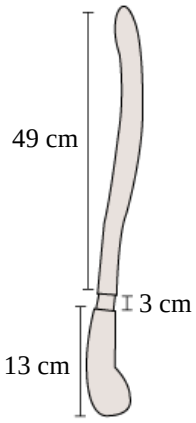
Alat Tani Tradisional dalam Tahap Pengolahan sawah *payo*
- Tahap persiapan *payo* : parang panjang, kayu pengait, *pangkur* - Tahap penanaman : keruntung dan ambung - Tahap penjagaan : tajak - Tahap pemanenan/pengolahan : keruntung, ambung, tuai/ani-ani, sabit, kisar, nyiru, lesung, antan
↓
- Alat pemotong : parang panjang, pangkur, tuai/ani-ani, sabit, - Alat penumbuk : kisar, lesung, antan - Alat bawa : keruntung dan ambung - Alat pembantu : kayu pengait, nyiru

Secara lengkap, pengklasifikasian dan material, dimensi, serta volume/ukuran alat-alat tersebut dapat dilihat pada dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.2 Alat Pertanian Tradisional Masyarakat Melayu Jambi
Sumber : Pribadi

Tahap	Alat yang Digunakan	Keterangan
Persiapan Payo	1. Parang panjang  Sumber : Pribadi (2016)	Parang panjang digunakan untuk menebas rerumputan liar di persawahan. Parang ini memiliki ukuran lebih panjang dibanding parang yang biasa digunakan di dapur. Dengan ukuran yang lebih panjang, parang ini sangat efektif digunakan untuk menebas rerumputan dibanding dengan parang biasa. Bagian ulu untuk pemegang terbuat dari kayu dengan cincin besi sebagai penghubung antara ulu dan mata parang. Bagian ulu parang dibuat lengkungan agak parang tidak mudah terlepas dari genggaman ketika digunakan Material : plat besi, akar pohon karet Kategori : alat pemotong
	Bagian-bagian Ulu parang 	Ukuran

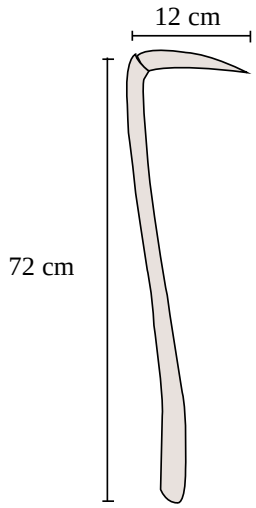
<table>
<tr><td></td><td>Cincing Penghubung

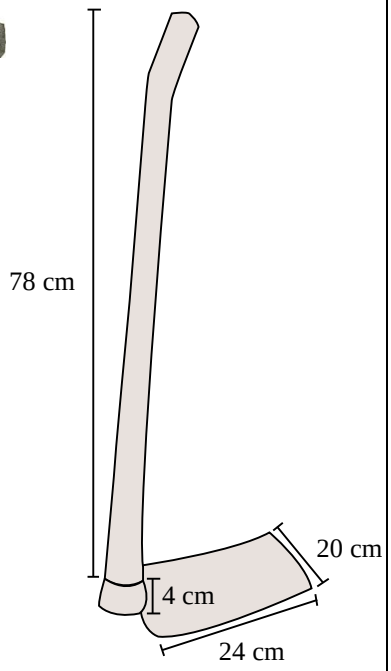


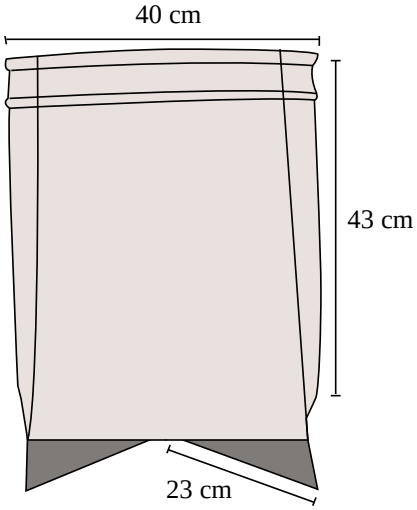
Mata parang
</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Kayu Pengait

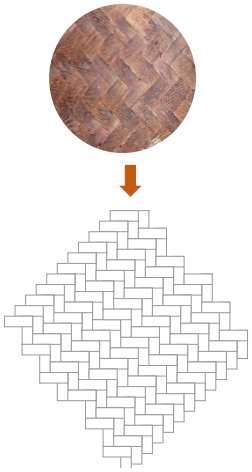
Sumber : Pribadi (2016)</td><td>Pengait rumput adalah alat yang dibuat dari ranting kayu yang tidak mudah patah. Kayu pengait sering digunakan bersama parang panjang. Kayu bercabang yang digunakan dipilih kayu yang kuat agar tidak mudah patah. Salah satu bagian cabang sebagai pengait akan dilancipkan sehingga memudahkan untuk mengait rumput.
Material : kayu pohon
Kategori : alat pembantu</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Bagian-bagian

Ulu

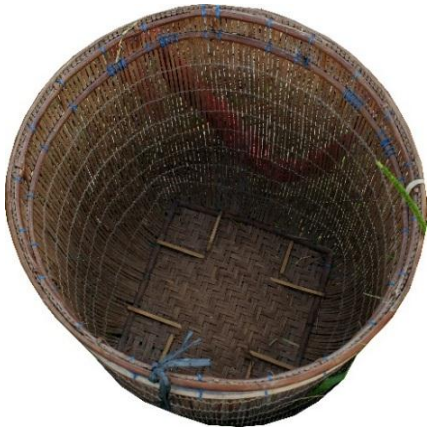
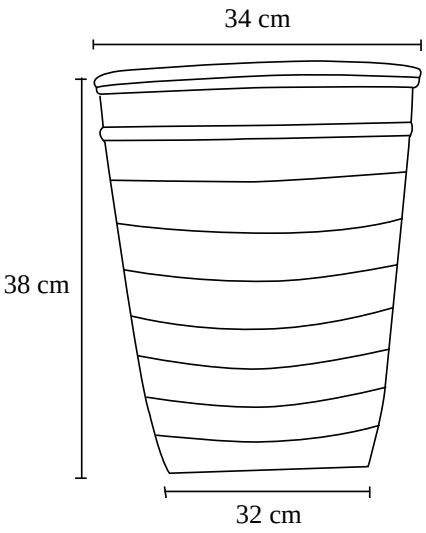
Ukuran

</td></tr>
</table>

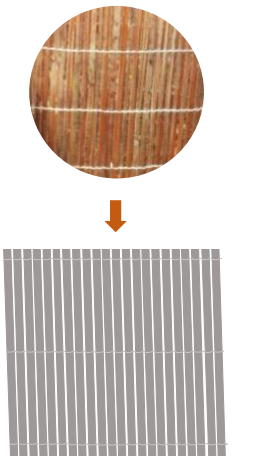
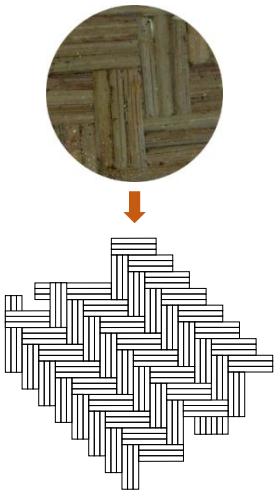
	Cangkul/*Pangkur*  Sumber : Pribadi (2015)	*Pangkur* digunakan untuk menggemburkan tanah sawah sebelum ditanami. Selain itu digunakan juga untuk membersihkan rumput yang pendek di tanah yang datar. Mata *pangkur* terbuat dari besi dan gagang terbuat dari kayu yang kuat dan keras. Diujung ulu terdapat lengkungan agar *pangkur* tidak mudah terlepas dari pegangan
		Material : plat besi, kayu pohon leban
		Kategori : alat pemotong
	Bagian-bagian Ulu pangkur  Cincin pangkur  Mata pangkur 	Ukuran 

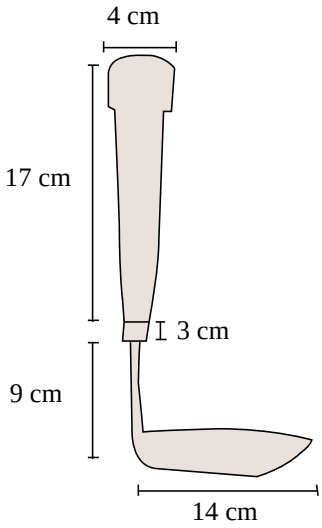
Penanaman Padi	1. Keruntung  Sumber : Pribadi (2016)	Keruntung adalah alat pengangkut padi, baik bibit padi sebelum ditanam maupun padi yang sudah dipanen. Dinding keruntung dibuat dari dari daun rumbai. Sisi-sisinya ditambahkan rotan sebagai penguat keruntung. Tapak terbuat dari papan atau kayu yang disilang. Bahan tali terdapat beberapa pilihan, salah satunya terbuat dari kulit kayu terap yang telah di olah dan diambil seratnya. Selain itu kadang tali dibuat juga dari kain yang sudah tidak terpakai atau dari tali tambang yang dilapisi dengan karung. Pelapisan tali dengan karung dimaksudkan agar ketika ditopang tali tidak membekas dan tidak sakit ketika. Material : daun rumbai, rotan, kayu Kategori : alat bawa
	Bagian-bagian Badan keruntung (dari atas)  Bagian bawah/kaki keruntung 	Ukuran 

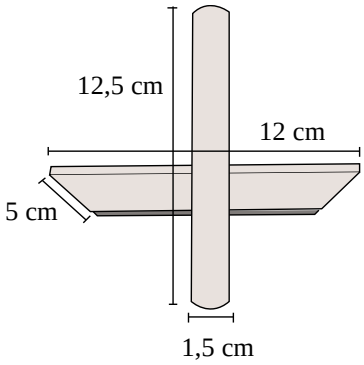
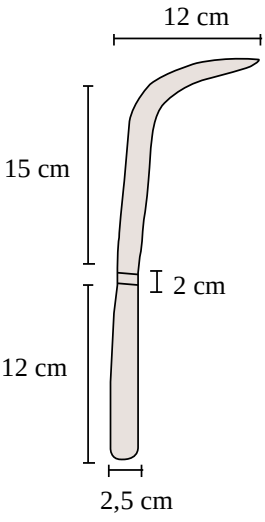
<table>
<tr><td></td><td colspan="2">Bagian belakang (penyangkut tali)
</td></tr>
<tr><td></td><td>Anyaman
</td><td>Jenis anyaman ini disebut dengan anyaman duo-duo atau dikenal juga dengan anyaman bilik. Polanya adalah menyilang secara bergantian dari sisi kiri dan dan kanan</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Ambung

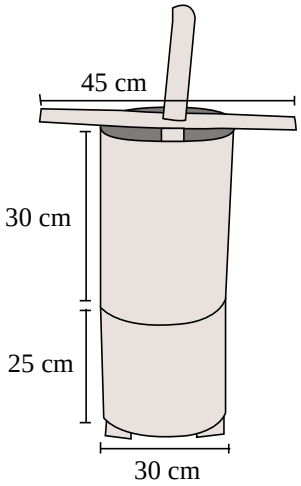
Sumber : Pribadi (2016)</td><td>Ambung adalah alat pengangkut padi disamping ambung. Namun karena anyamannya yang tidak terlalu rapat seperti keruntung, ambung tidak bias digunakan untuk mengangkut padi yang sudah terlepas dari tangkainya. Bagian atas ambung dibuat bulat sementara dibagian bawah dibuat segi empat.
Material : rotan, tali tangsi
Kategori : alat bawa</td></tr>
</table>

	Bagian-bagian	Ukuran
	Badan ambung (dari atas) 	
	Bagian bawah ambung 	
	Bagian belakang (penyangkut tali) 	

	Anyaman  	Jenis anyaman ini disebut dengan anyaman sejajar. Pola yang terbentuk adalah pola dengan sumbu yang sejajar berkesinambungan. Hanya direkatkan dengan sumbu lain yang lebih kecil dan tidak terlalu mendominasi. Jenis Anyaman ini disebut dengan anyaman *tigo-tigo*. Karena pola yang terbentuk adalah tiga jalur yang saling berhimpitan bergantian.
Penjagaan Padi	Tajak  Sumber : Pribadi (2016)	*Tajak* adalah alat untuk memusnahkan rumput yang mengganggu tanaman padi. *Tajak* memiliki bentuk seperti pisau besar yang dilengkungkan. Mata *tajak* melebar dan sedikit lancip dibagian ujungnya, terbuat dari besi plat baja. Pada pangkal *tajak* diberi gagang (ulu *tajak*) yang terbuat dari kayu keras. Bagian ujung ulu dibuat ukuran lebih besar dan berbatas dari bagian ulu yang tengah. Antara bagian mata dan ulu diberi cincin

		untuk lebih merekatkan mata pada ulu *tajak*.
		Material : plat besi, akar pohon karet
		Kategori : alat potong
	Bagian-bagian Ulu tajak  Cincin tajak  Mata tajak 	Ukuran 
Pemanenan dan Pengolahan Padi 1.	Keruntung	(gambar dan penjelasan lihat pada tahap penanaman padi)
2.	Ambung	(gambar dan penjelasan lihat pada tahap penanaman padi)
3.	Tuai atau Ani-ani 	*Tuai* atau *ani-ani* adalah alat memotong tangkai padi. Terbuat dari kombinasi beberapa bahan, antara lain besi tajam untuk mata *tuai*, papan kayu untuk badan *tuai*, dan bambu untuk gagang *tuai*. Bagian pelekat mata *tuai* melebar dan mendatar, dilekatkan ke gagang tuai yang tegak lurus.
		Material : kayu pohon karas, bambu, plat besi
		Kategori : alat potong

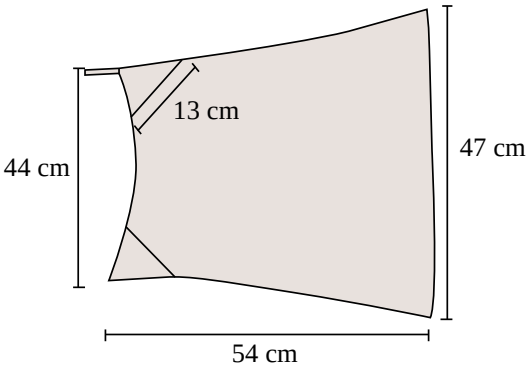
	Bagian-bagian Tangkai tuai  Papan pelekat dan mata pisau 	Ukuran 
4.	Sabit  Sumber : Pribadi (2016)	Sabit berfungsi sebagai pembabat padi ketika memanen (jika tidak menggunakan *tuai*). Jika menggunakan sabit sekali babat bisa memanen banyak padi. Bentuk sabit seperti parang yang sedikit melengkung dan ujung yang dibuat lancip. Ulu sabit dibuat agak panjang dan membesar dibagian pangkalnya. Material : kayu, plat besi Kategori : alat potong
	Bagian-bagian Ulu sabit  Cincin sabit  Mata sabit 	Ukuran 

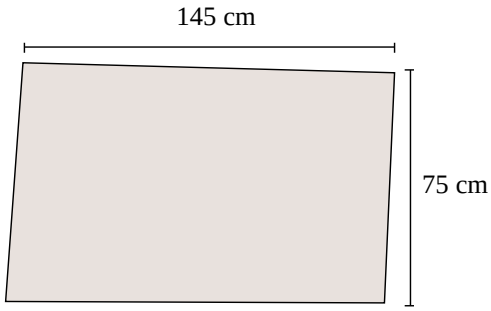
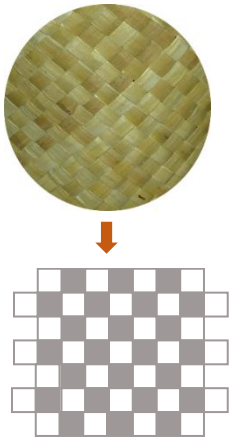
5.	Kisaran  Sumber : Pribadi (2016)	*Kisaran* adalah alat berupa mesin manual sederhana yang digunakan untuk mengeluarkan isi padi dari kulit luarnya. Bagian kisaran adalah dua bagian, yaitu bagian atasnya disebut *betino* dan bagian bawahnya disebut *jantan*. Pembuatan kisaran biasanya menggunakan pohon rambutan, karena pohon rambutan mempunyai karakteristik yang berserat dan tidak mudah terbelah. Sedangkan bagian tiang kisaran terbuat dari kayu rukam. Kayu rukam adalah kayu yang berduri, sisa duri yang ada tubuh batang membuat kisaran akan tahan ketika bergesekan. Material : kayu pohon rambutan, pohon kayu rukam Kategori : alat penumbuk
	Bagian-bagian Bagian bawah (*jantan)* 	Ukuran 

<table>
<tr><td></td><td colspan="2">Bagian atas (betino)
</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Nyiru

Sumber : Pribadi (2016)</td><td>Digunakan sebagai penampi beras untuk memisahkan dan membuang kulit arinya. Nyiru terbuat dari bambu yang di kupas tipis, dan dihaluskan kemudian di anyam. Kemudian bagian tepinya terbuat dari rotan untuk mengapit, di dua bagian sudutnya diberi cerut agar nyiru cekung kedalam.
Material : bambu, rotan
Kategori : alat pembantu</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Bagian-bagian
Bagian atas

Bagian bawah

Ukuran
</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="2">Anyaman (lihat anyaman pada ambung)</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="4">7.</td><td>Tikar Rumbai
</td><td>Tikar rumbai adalah alas yang digunakan ketika penjemuran padi. Tikar ini terbuat dari daun rumbai yang dianyam sedemikian rupa, sehingga bisa dijadikan alas padi (tidak renggang). Sebenarnya tikar rumbai bisa digantikan dengan terpal plastik atau tikar berbahan plastik lain sehingga tikar rumbai dikategorikan sebagai alat pembantu.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Material : daun rumbai</td></tr>
<tr><td colspan="2">Kategori : alat pembantu</td></tr>
<tr><td colspan="2">Ukuran

</td></tr>
<tr><td>Anyaman
</td><td>Jenis Anyaman ini adalah jenis anyaman yang paling sederhana disebut dengan anyaman tunggal. Pola yang terlihat adalah alur yang berhimpitan secara bergantian.</td></tr>
</table>

8.	Lesung dan Antan  Sumber : Pribadi (2016)	*Lesung* dan *antan* adalah pasangan alat menumbuk beras yang bisa digunakan untuk memisahkan padi yang berisi dan padi *ampo* juga digunakan untuk memisahkan beras dari kulit arinya. Biasanya proses penumbukan di lesung dilakukan setelah proses mengisar. Jika tidak melalui proses pengisaran, padi juga bisa langsung di tumbuk menggunakan *lesung* dan *antan*, proses ini dinamakan *melebuk*. *Lesung* dibuat dari pohon kulin/pohon bulian/pohon durian. Kayu pohon tersebut merupakan jenis kayu yang berat dan kuat, sehingga sangat efektif jika digunakan untuk menumbuk. Material : pohon kayu kulin/pohon kayu bulian/pohon kayu durian. Kategori : alat penumbuk
	Bagian-bagian Bagian atas  Bagian bawah 	Ukuran

	Bagian samping  Antan 

Keterangan : Ukuran-ukuran alat tersebut bersifat tidak tetap, tergantung dari keinginan dari petani sebagai pembuatnya atau tergantung kebutuhan.

Berdasarkan tabel tersebut, pembagian klasifikasi alat tani tradisional Melayu Jambi berdasarkan deskripsi visual dan fungsi dapat dikelompokkan menjadi 4 macam klasifikasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Alat Pemotong

Ciri pentingnya adalah memiliki mata pisau. Pada benda tajam seperti parang panjang, tajak, sabit dan sebagainya bagian yang paling mendominasi yang menjadi *general* adalah : bagian mata pisau, ulu dan penghubung (biasanya berbentuk cincin). Pada alat pemotong fungsi yang paling panting adalah ketajaman mata pisau sebagai pemotong, ukuran lebar mata pisau menyesuaikan fungsi. Sedangkan gagang dibuat dengan bagian pangkal yang lebih besar untuk memudahkan ketika digunakan.

2. Alat Penumbuk

Selain dapat dilihat dari fungsi, alat penumbuk mempunyai salah satu bagian yang memiliki ciri visual berbentuk memanjang yang biasanya terbuat dari kayu. Alat tani yang termasuk dalam klasifikasi ini adalah kisar dan lesung antan.

3. Alat Bawa

Alat bawa dalam pertanian *payo* adalah alat yang dibawa sebagai pengangkut dalam proses bertani. Ciri visualnya adalah memiliki ruang untuk yang digunakan sebagai wadah. Alat bawa yang dimaksud biasanya digunakan dalam proses penanaman padi dan pemanenan.

4. Alat Pembantu

Meski tidak terlalu mendominasi, alat pembantu pertanian juga sangat penting bagi beberapa proses pertanian tertentu. Dikatakan sebagai alat pembantu dikarenakan keberadaan alat ini masih bisa digantikan dengan alat lain atau tidak digunakan sama sekali. Seperti pada saat penjemuran dengan menggunakan tikar rumbai. Sebagai alas penjemuran padi, tikar rumbai bisa digantikan dengan terpal atau alau alas berbahan lain. Alat lain yang termasuk disini adalah kayu pengait dan *nyiru*.